

### ABSTRAK

Helmon, Stefania. 2020. *Tradisi Lisan Torok sebagai Manifestasi Jati diri Masyarakat Manggarai: Kajian Ekolinguistik Metaforis*. Tesis. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan wujud kearifan lokal, (2) mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal, (3) mendeskripsikan jati diri masyarakat Manggarai, dan (4) merumuskan strategi preservasi yang dapat dilakukan agar tradisi lisan *Torok* tetap lestari. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yang didasarkan pada pendekatan ekolinguistik metaforis. Artinya, untuk memahami wujud, nilai kearifan lokal, dan jati diri masyarakat Manggarai peneliti perlu mengaitkan konteks sosial dan budaya masyarakat Manggarai dengan *Torok*.

Objek dalam penelitian ini adalah wujud kearifan lokal, nilai kearifan lokal, dan jati diri masyarakat Manggarai yang terkandung dalam tradisi lisan *Torok*. Wujud data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan bagian tradisi lisan *Torok*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode simak dengan teknik dasar dan teknik lanjutan serta metode etnografi. Metode simak dan teknik ini disejajarkan dengan metode observasi dalam penelitian sosial sedangkan metode etnografi digunakan untuk melakukan wawancara secara mendalam. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, alat rekam, dan panduan wawancara. Metode analisis data dalam penelitian menggunakan metode padan ekstralingual dengan teknik analisis kontekstual. Metode dan teknik ini disejajarkan dengan metode deskripsi kebudayaan dalam etnografi. Prosedur analisis data dalam penelitian ini meliputi proses identifikasi data yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, klasifikasi data, interpretasi, triangulasi, konfirmasi, dan penulisan laporan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama* dalam tradisi lisan *Torok* terdapat kearifan lokal berwujud nyata (*tangible*) berupa hewan, hasil olahan tanaman, dan tempat berkebudayaan dan kearifan lokal tidak berwujud nyata (*intangible*) berupa ungkapan, bidal, gaya-gaya bahasa, kepercayaan, dan adat kebiasaan yang memiliki makna serta simbol untuk menyatakan maksud tertentu. *Kedua*, dalam tradisi lisan *Torok* terkandung penanaman nilai religius, cinta kasih, penghormatan, syukur, solidaritas, persatuan, musyawarah, kerja keras, ketaatan, kesetiaan, kesopanan, harmonisasi dengan alam, dan rekonsiliasi. Nilai-nilai ini diperoleh dengan melihat penanda-penanda tertentu pada *Torok* dan dikaitkan dengan wujud kearifan lokal. *Ketiga*, jati diri masyarakat Manggarai yang pokok adalah masyarakat yang semangat hidupnya dilandasi rasa cinta kasih. Wujud jati diri ini juga menunjukkan jati diri kolektif masyarakat Manggarai sebagai masyarakat yang religius, menghormati roh-roh leluhur, dan agraris. *Keempat*, upaya preservasi tradisi lisan dapat dilakukan melalui pewarisan alamiah, lembaga pendidikan, dan lembaga agama.

**Kata Kunci:** tradisi lisan *Torok*, jati diri, ekolinguistik metaforis, wujud kearifan lokal, nilai kearifan lokal, dan preservasi tradisi lisan. viii

**ABSTRACT**

Helmon, Stefania. 2020. *Oral Tradition of Torok as a Form of Manggarai Community's Identity: Metaphorical Ecolinguistic Study*. Thesis. Yogyakarta: Master's Program of Indonesian Language Education. Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This research aims to (1) describe the form of local wisdom, (2) describe the local wisdom values, (3) describe the identity of the Manggarai community, and (4) formulate preservation strategies that can be carried out so that the Torok oral tradition remains sustainable. This research is included in the type of qualitative research based on a metaphorical ecolinguistic approach. That is, to understand the form, the value of local wisdom, and the identity of the Manggarai community, researchers need to link the social and cultural context of the Manggarai community with Torok.

The object of this research is the manifestation of local wisdom, the value of local wisdom, and the Manggarai community's identity contained in the Torok oral tradition. The data in this study are excerpts from the Torok oral tradition. Data in this study were collected by referring to the basic and advanced techniques and ethnographic methods. The listening method and technique are paralleled by the observation method in social research while the ethnographic method is used to conduct in-depth interviews. The instruments in this study were the researchers themselves, recording tools, and interview guides. The method of data analysis in research uses the extralingual equivalent method with contextual analysis techniques. This method and technique are aligned with the method of cultural description in ethnography. Data analysis procedures in this study include the process of identifying data that has been translated into Indonesian, data classification, interpretation, triangulation, confirmation, and writing research report.

The results of this study indicate that, first in the Torok oral tradition there is tangible local wisdom in the form of animals, processed products of plants, and a place of gardening and intangible local wisdom in the form of expressions, thimbles, language styles, beliefs, and customs that have meanings and symbols to express certain intentions. Second, in the Torok oral tradition there is an inculcation of religious values, love, respect, gratitude, solidarity, unity, deliberation, hard work, obedience, loyalty, politeness, harmony with nature, and reconciliation. These values are obtained by looking at certain markers on Torok and related to the form of local wisdom. Third, the main identity of the Manggarai community is a community whose spirit of life is based on love. This form of identity also shows the collective identity of the Manggarai community as a religious society, respecting ancestral spirits, and agrarian. Fourth, efforts to preserve oral traditions can be done through natural inheritance, educational institutions, and religious institutions.

**Keywords:** *Torok*, identity, metaphorical ecolinguistics, manifestation of local wisdom, value of local wisdom, and preservation of oral tradition.